

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada deteksi indikasi peristiwa besar yang mempengaruhi fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia menggunakan model *power law*. Metode ini digunakan untuk menganalisis pola ekstrem dalam data *time-series* IHSG dan mengidentifikasi hubungan antara peristiwa besar dengan perubahan harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan harga penutupan harian IHSG dari tahun 1993 hingga 2022. Setelah dilakukan pengolahan dan analisis menggunakan model *power law*, ditemukan bahwa beberapa peristiwa besar di Indonesia, seperti reformasi ekonomi tahun 1999 dan pandemi COVID-19 tahun 2020, memiliki korelasi dengan perubahan signifikan dalam IHSG. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode *power law* lebih akurat dalam mendeteksi kejadian ekstrem dibandingkan dengan pendekatan statistik konvensional seperti standar deviasi, dengan nilai koefisien determinasi (*R-squared*) mencapai 0,98. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa model *power law* dapat digunakan sebagai pendekatan alternatif dalam analisis fluktuasi pasar saham. Pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan integrasi teknologi *machine learning* serta peningkatan kualitas data untuk hasil yang lebih akurat.

Kata Kunci: IHSG, peristiwa besar, fluktuasi harga saham, *power law*, analisis data *time-series*